

***THE RELATIONSHIP OF LEARNING MOTIVATION WITH  
LEARNING OUTCOMES OF PHYSICAL EDUCATION AND SPORTS  
AND HEALTH OF STUDENTS OF CLASS XI IPA 1 SMA NEGERI 1  
TAPUNG HULU DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

**Aldo Jesandro Manalu<sup>1</sup>, Ramadi<sup>2</sup>, Ardiah Juita<sup>3</sup>**

Email: aldo.jesandro1120@student.unri.ac.id, ramadi.yunita@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id  
No Hp: +62 822-8853-3088

*Health and Recreation Physical Education Study Program  
Department Of Sport Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *The purpose of this study was to determine the relationship between learning motivation and learning outcomes for Physical Education, Sports and Health, for class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu during the Covid-19 pandemic. The sample in this study was 34 students of class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu. The results of the study of the relationship between learning motivation and learning outcomes of physical education, sports and health of class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu during the Covid-19 pandemic together there was a significant relationship. This can be seen with a significant value of  $0.683 > 0.339$  at the significant level (5%). This shows that the value of the relationship between learning motivation and learning outcomes for physical education, sports and health of class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu during the Covid-19 pandemic is at the level of a "strong" relationship. Thus it can be concluded that students who have high learning motivation have a greater chance of obtaining better learning achievement than students who have low learning motivation.*

***Key Words:*** *Learning Motivation, Learning Outcomes, Covid 19 Pandemic*

# HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 1 TAPUNG HULU SELAMA PANDEMI COVID-19

**Aldo Jesandro Manalu<sup>1</sup>, Ramadi<sup>2</sup>, Ardiah Juita<sup>3</sup>**

Email: aldo.jesandro1120@student.unri.ac.id, ramadi.yunita@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id  
No Hp: +62 822-8853-3088

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu Selama Pandemi Covid-19. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu sebanyak 34 siswa. Hasil penelitian hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu selama pandemi Covid-19 secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan  $0.683 > 0.339$  pada taraf nyata (5%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu selama pandemi Covid-19 berada pada tingkat hubungan “kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pandemi Covid 19

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk proses pembelajaran peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermatabat. Ciri-ciri manusia yang beradab dan bermatabat adalah manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersikap jujur, adil, bertanggung jawab, demokratis, menegakkan prinsip-prinsip kemanusiaan, menghargai sesama, santun dan tenggang rasa, toleransi dan mengembangkan kebersamaan dalam keberagaman, membangun kedisiplinan, serta kemandirian.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2003:1). Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di sekolah meliputi aspek-aspek permainan olahraga.

Terlepas dari hal tersebut keberhasilan peserta didik dalam menempuh proses pendidikan terhalangi oleh adanya virus corona yang menyerang banyak negara salah satunya Indonesia yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran biasanya dilaksanakan di sekolah harus berhenti dan melanjutkannya dengan belajar dirumah saja melalui sistem daring (online). Hingga saat penelitian ini dirancang, dilansir melalui berita kompas.com korban yang terkonfirmasi positif covid 19 masih terus bertambah, artinya pandemi belum berakhir. Begitu juga dengan himbauan pemerintah, masih terus mengalami perubahan pada perpanjangan waktu untuk tetap belajar dirumah.

Sebagian peserta didik tentunya mengeluh jenuh dan bosan dengan aktivitas yang dinilai terbatas. Tidak sedikit juga peserta didik yang mulai merasakan penurunan semangat belajar hingga stres. Peserta didik tentunya merasakan rasa malas untuk belajar karena dinilai (1) aktivitas yang monoton karena peserta didik harus melakukan berbagai aktivitas dirumah yang berimbas pada kejenuhan setiap peserta didik serta tidak adanya semangat belajar, (2) kesepian yang mengakibatkan peserta didik tidak dapat bertemu dengan teman temannya sehingga menimbulkan rasa malas untuk belajar, dan (3) minimnya fasilitas belajar dirumah ketika pemerintah memutuskan untuk kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah saja dan telah memfasilitasi dengan tontonan edukasi yang ada di televisi. hal tersebut tentunya dirasa kurang cukup dikarenakan fasilitas lain masih banyak diperlukan untuk mendukung proses belajar peserta didik.

Salah satu faktor terpenting yang harus ditingkatkan dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik selama pandemi covid-19 adalah motivasi. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi peserta didik. Sehingga, diharapkan peserta didik memperoleh motivasi belajar yang membuat para peserta didik memahami apa yang sedang dipelajari, “disamping itu keadaan peserta didik yang baik dalam belajar akan menyebabkan peserta didik tersebut semangat dalam belajar dan mampu

menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikannya peserta didik yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar” (Mudjiono, 2002:98).

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki setiap peserta didik agar bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Motivasi belajar adalah sesuatu yang sangat bermanfaat untuk mendukung peserta didik agar berhasil dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, serta merupakan faktor fundamental peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar.

Dengan adanya motivasi peserta didik akan belajar lebih keras, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam pembelajaran. Jika motivasi yang dimiliki oleh peserta didik rendah maka akan berakibat rendahnya hasil yang diperoleh selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaiknya, jika motivasi belajar peserta didik tinggi maka hasil belajar yang diperoleh nantinya juga optimal (Sardiman, 2007).

Dari beberapa uraian di atas, faktor motivasi belajar adalah faktor yang dianggap penting serta diduga berimprasi terhadap hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik maka hasil belajar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga juga akan baik. Dan apabila peserta didik tidak memiliki motivasi belajar yang baik maka hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga tidak akan baik. salah satu Sekolah Menengah Atas yang turut berperan serta mengembangkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yakni di SMA Negeri 1 Tapung Hulu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Tapung Hulu mengenai motivasi belajar peserta didik, masih ditemukan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, masih ditemukannya peserta didik yang kurang gairah atau tidak bersemangat dalam pembelajaran, kurang berminat atau merasa bosan, kurang berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran sehingga cenderung merasa tidak butuh atau tidak mau mengikuti setiap teori yang diajarkan.

Apabila hal ini terus dibiarkan, maka akan menimbulkan pengaruh buruk terhadap aktivitas belajar peserta didik, khususnya terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan peserta didik di SMA Negeri 1 Tapung Hulu Selama Pandemi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu Selama Pandemi Covid-19”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Nenty (2009) bahwa penelitian kuantitatif berupaya untuk mengungkapkan kebenaran dan prinsip universal dalam bentuk hubungan antar variabel atau fenomena. Ciri penelitian dalam kuantitatif yaitu teknik analisis datanya menggunakan teknik kuantitatif (statistik) secara objektif (Creswell, 2010). Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan data yang terdiri dari angka-angka yang dapat di

analisis berdasarkan prosedur statistik yaitu data yang dapat dilihat atau disajikan dalam bentuk angka.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tapung Hulu yang beralamat di Jalan Kampung Lama No.10, Kasikan, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2021. Berdasarkan penentuan populasi diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu sebanyak 34 siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data survey. Adapun surveynya dalam bentuk kuisisioner yang dibuat dalam angket dan di uji kepada siswa atau sampel. Kuisisioner yang dibuat bertujuan untuk mengungkapkan secara detail tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga siswa kelas XI IPA A SMA 1 Tapung Hulu. Adapun jenis kuisisioner nya menggunakan skala likert.

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu informasi untuk mengambil kesimpulan. Sementara itu, teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung presentase dari hasil skor yang telah diperoleh

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu selama pandemi Covid-19 sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 34 sampel siswa kelas XI IPA SMA 1 Tapung Hulu sebagai responden untuk mengisi angket penelitian.

Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu melakukan uji coba instrument diperoleh hasil yaitu validitas instrument dan reliabilitas instrument dengan subjek 34 siswa kelas XI IPA SMA 1 Tapung Hulu. Reliabilitas instrument diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,926. Hal ini menunjukkan bahwa instrument layak untuk digunakan penelitian. Sedangkan hasil uji validitas diperoleh hasil bahwa 6 butir gugur yaitu nomor item 1, 6, 8, 17, 30, dan 35.

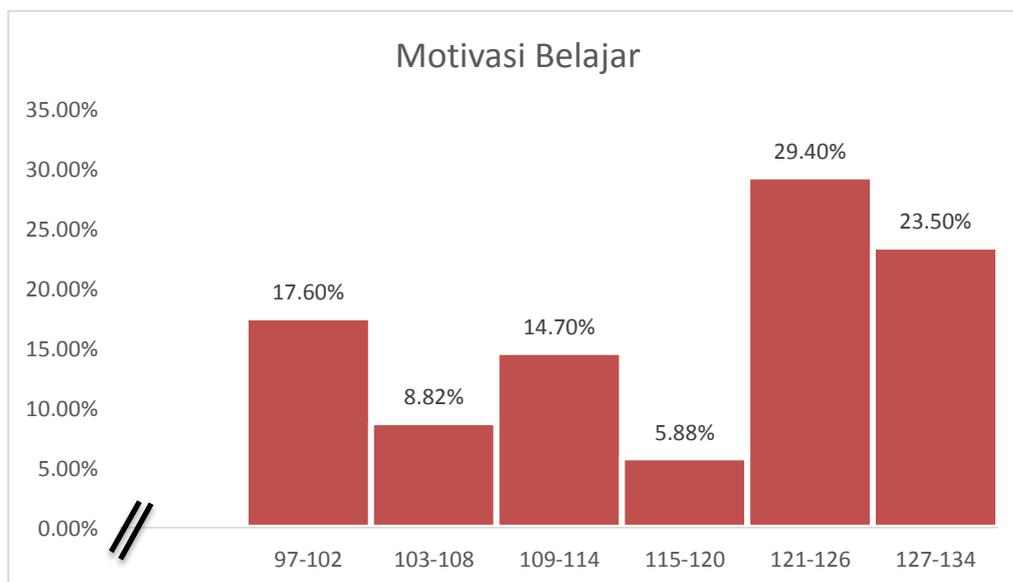
### **Motivasi Belajar**

Penelitian motivasi belajar dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga terhadap 34 siswa, didapat skor tertinggi 134, skor terendah 97, rata-rata (*mean*) 116.64, simpangan baku (*standart deviasi*) 11.31, Untuk lebih jelasnya lihat pada kelas interval ditabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar ( $X_1$ )

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute ( $F_a$ )	Frekuensi Relative ( $F_r$ )
1	97-102	6	17.6%
2	103-108	3	8.82%
3	109-114	5	14.7%
4	115-120	2	5.88%
5	121-126	10	29.4%
6	127-134	8	23.5%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 34 siswa, ternyata 6 siswa (17.6%) memiliki motivasi belajar dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 97-102, sedangkan 3 siswa (8.82%) memiliki motivasi belajar dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 103-108, kemudian 5 siswa (14.7%) memiliki motivasi belajar dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 109-114, untuk 2 siswa (5.88%) dengan rentangan nilai 115-120, dan 10 siswa (29.4%) dengan rentangan nilai 121-126, selanjutnya 8 siswa (23.5%) dengan rentang nilai 127-134 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Motivasi Belajar

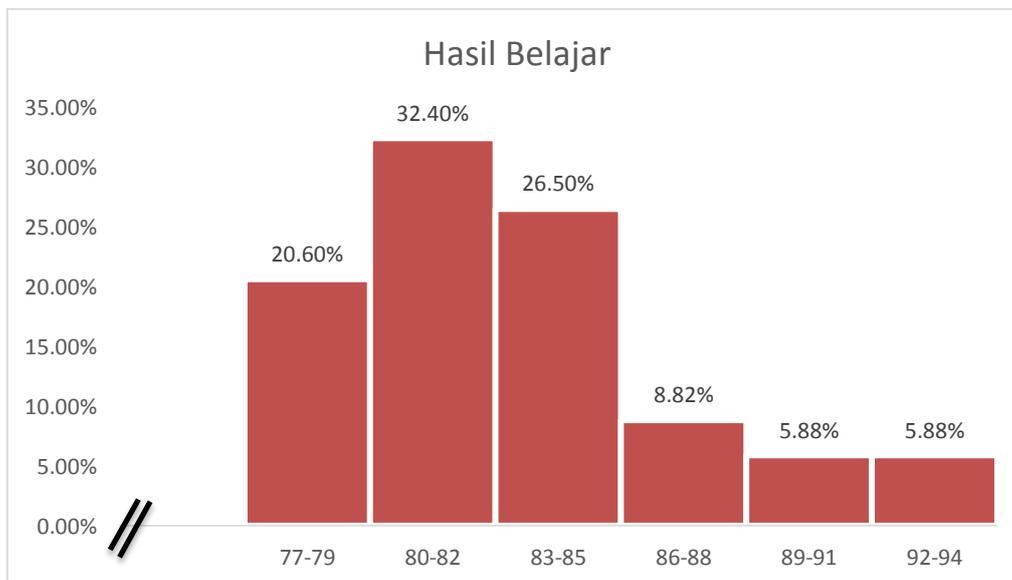
## Hasil Belajar

Penelitian hasil belajar dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga terhadap 34 siswa, didapat skor tertinggi 93, skor terendah 77, rata-rata (*mean*) 83, simpangan baku (*standart deviasi*) 3.98, Untuk lebih jelasnya lihat pada kelas interval ditabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar ( $X_1$ )

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute (Fa)	Frekuensi Relative (Fr)
1	77-79	7	20.6%
2	80-82	11	32.4%
3	83-85	9	26.5%
4	86-88	3	8.82%
5	89-91	2	5.88%
6	92-94	2	5.88%
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 34 siswa, ternyata 7 siswa (20.6%) memiliki hasil belajar dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 77-79, sedangkan 11 siswa (32.4%) memiliki hasil belajar dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 80-82, kemudian 9 siswa (26.5%) memiliki hasil belajar dalam pembelajaran daring dengan rentangan nilai 83-85, untuk 3 siswa (8.82%) dengan rentangan nilai 86-88, dan 2 siswa (5.88%) dengan rentangan nilai 89-91, selanjutnya 2 siswa (5.88%) dengan rentang nilai 92-94 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar

## Pengujian Persyaratan Analisis

### Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji Lilliefors untuk sebagai syarat analisis data parametrik. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel di sajikan

dalam bentuk tabel 3 di bawah ini, dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3. Uji normalitas

No	Variabel	Lomax	L tabel	Keterangan
1	Motivasi Belajar ( $X_1$ )	0.1498	0.176	Normal
2	Hasil Belajar ( $X_2$ )	0.1470	0.176	Normal

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil  $L_o$  variabel motivasi belajar dan hasil belajar lebih kecil dari  $L$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu selama pandemi Covid-19. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. koefisien hubungan motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil belajar (Y)

Korelasi	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
XY	0.683	0,339	Ha diterima

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh analisis antara hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, dimana  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha (0,05) = (0.339)$  berarti,  $r_{hitung} 0.683 > r_{tabel} 0.339$  artinya hipotesis diterima dan terdapat bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu selama pandemi Covid-19 dengan tingkat hubungan “kuat”.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu selama pandemi Covid-19 secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan  $0.683 > 0.339$  pada taraf nyata (5%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu selama pandemi Covid-19 berada pada tingkat hubungan “kuat”. Kesimpulan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka kesimpulan nya terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu selama pandemi Covid-19.

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa adalah motivasi belajar. Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga.

Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri (motivasi intrinsik) dan berasal dari luar diri pribadi siswa (ekstrinsik). Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Motivasi yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.

Motivasi belajar yang tinggi tercemin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadap oleh berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki

motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Hasil penelitian hubungan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu selama pandemi Covid-19 secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan  $0.683 > 0.339$  pada taraf nyata (5%). Hal ini menunjukkan bahwa nilai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tapung Hulu selama pandemi Covid-19 berada pada tingkat hubungan “kuat”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi

mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa disarankan untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, agar tercipta rasa suka dan rasa keterikatan pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang akan dan telah disampaikan oleh guru dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.
2. Guru harus selalu memberikan dorongan agar motivasi belajar para siswa meningkat dengan cara menggunakan metode belajar yang baru dan menarik serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga

mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

3. Bagi Mahasiswa/i FKIP Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Riau diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk digunakan penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ali Umar , Syamsuar Abbas, Syahrastani., 2018. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes di SD Negeri 40 Sungai Lareh Kota Padang. *Jurnal Menssana* 3 (2). Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta.

Aris Risyanto., 2017. Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah* Vol. 4 No 2. FKIP Universitas Subang.

Dale H. Schunk. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks

Depdiknas RI. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Jakarta: Depdiknas.

Putra, I. 2021. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pjok Pada Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2020/2021. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha.

Sardiman A.M., 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Press. Jakarta.

Suci Nanda Sari, Tjung Hauw Sin., 2020. Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Penjas Pada Kurikulum 2013. Jurnal Sporta Saintika 5(2). Universitas Negeri Padang, Pendidikan Kepeatihan Olahraga, Padang, Indonesia.

Sulnawir., 2020. Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di Sma Negeri 9 Makassar. Journal of Sport and Physical Education Vol.1, No.1. Universitas Negeri Makassar.

Winkel, WS. 1999. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Grasindo